

SKRIPSI

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NAWANGAN KABUPATEN PACITAN



OLEH

**IKA PERWITASARI
NIM : 2535201015**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2026**

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS NAWANGAN
KABUPATEN PACITAN**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb.)

Program Studi S1 Kebidanan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit



IKA PERWITASARI

NIM : 2535201015

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
TAHUN 2026**

PENGESAHAN

SKRIPSI

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi S1 Kebidanan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Kebidanan (S.Keb.)
Pada tanggal 28 Juli 2026**

Mengesahkan,

Ketua Program Studi S1 Kebidanan



Zulfa Rufaida, S.Keb., Bd., M. Sc., M. Keb
NIK 220 250 121

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit



Dr. Nurwidji, M.HA., M.Si
NIK 220 250 002

LEMBAR PENETAPAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO

Tanggal, 28 Juli 2026

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

Ketua : Bdn. Dyah Siwi Hetv, S.SiT., SKM., M. Kes
NIK 220 250 034



Anggota 1 : Zulfa Rufaida, S.Keb.Bd., M.Sc., M. Keb.
NIK 220 250 121



Anggota 2 : Bdn. Kasiyani, SST., M.Kes
NIP. 19690408 199102 2 003

()

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kebidanan (S.Keb)
Program Studi S1 Kebidanan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit**

Oleh :

IKA PERWITASARI
NIM : 2535201015

Mojokerto, 28 Juli 2026

Menyetujui,

Pembimbing 1



Zulfah Rufaida, S.Keb.Bd., M.Sc., M.Keb.
NIK 220 250 121

Pembimbing 2

Bdn. Kasivani, SST., M.Kes
NIP. 19690408 199102 2 003

HALAMAN PERNYATAAN TENTANG ORIGINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ika Perwitasari

NIM : 2535201015

Program Studi : S1 Kebidanan

Minat Studi :

Angkatan : 8

Jenjang : S1

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan SKRIPSI saya yang berjudul **“Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan”** .

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mojokerto, 28 Juli 2026

Peneliti



IKA PERWITASARI
NIM : 2535201015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“TIDAK ADA YANG SIA-SIA DALAM BELAJAR KARENA ILMU AKAN BERMANFAAT PADA SAATNYA”

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi beserta doa yang mengiringi setiap langkah dalam pembuatan Skripsi ini:

1. Skripsi ini pertama-tama penulis persembahkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat secara lahir dan batin sehingga penulis dapat mengerjakan dengan tepat waktu.
2. Kepada kedua orang tua beserta mertua yang telah memberikan dukungan penuh dalam pengerjaan Skripsi ini berupa materiil, doa dan kasih sayang.
3. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua Dosen Stikes Majapahit yang saya banggakan, yang telah membimbing kami dalam penyelesaian tugas akhir penulisan Skripsi ini.
4. Buat Suami tercinta dan Anak-anakku tersayang yang tidak pernah lelah untuk memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga kita sukses bersama-sama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan”** dengan baik. Shalawat serta salam penulis tujukan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah ke zaman yang penuh dengan kebenaran dan terang benderang.

Proposal penelitian ini mungkin tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan beberapa pihak antara lain:

1. dr. Sunu Pamadyo Tanjung Ismoyo selaku Plt. Kepala Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
2. Dr. Nurwidji, M.H.A., M. Si, selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto.
3. Zulfa Rufaida, S.Keb., Bd., M.Sc., M. Keb, selaku Kaprodi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto dan Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
4. Bdn. Kasiyani, SST., M.Kes selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Suami, anak-anak, serta orang tua penulis yang telah mendukung, memberikan doa dan motivasi dan pengorbanan baik secara moril dan materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

6. Pihak-pihak lain yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu.

Penulis berharap Skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Penulis juga berharap kritik dan saran yang membangun dari banyak pihak agar penulis bisa melaksanakan penelitian ini dengan baik.

Mojokerto, Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak yang disebabkan oleh kekurangan asupan gizi, terserang infeksi, maupun stimulasi yang tak memadai. Dampak buruk yang ditimbulkan dari kejadian stunting adalah dalam jangka pendek dapat mengganggu perkembangan otak, kecerdasan, gangguan perkembangan fisik dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan dalam jangka panjang adalah menurunnya kemampuan kognitif dan menurunnya kekebalan tubuh sehingga menjadi mudah sakit dan risiko tinggi untuk munculnya penyakit tidak menular (Safitri, 2024). Tujuan dari penelitian ini mengetahui hubungan antara BBLR dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan.

Desain penelitian observasional analitik jenis *case control*. Jumlah populasi yaitu 1221 balita, dan besar sampel 118 yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Data yang diperoleh kemudian dianalisa secara univariat dan bivariat, analisis statistik menggunakan uji *chi square* dengan nilai $\alpha < 0,05$.

Lebih dari separuh kelahiran tidak mengalami BBLR, yaitu sebanyak 70 responden (59.3%). Hasil uji *chi square* diperoleh nilai *p-value* sebesar $<0.001 < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara BBLR dengan kejadian stunting di Puskesmas Nawangan, Kabupaten Pacitan Tahun 2026. Nilai OR 6,130 menunjukkan bahwa risiko mengalami stunting adalah 6 kali lebih tinggi pada bayi BBLR.

Kejadian BBLR memiliki kaitan erat dengan angka kesakitan dan kematian janin, serta dapat menghambat perkembangan kognitif, meningkatkan risiko penyakit kronis di masa depan, dan berkontribusi pada berbagai masalah kesehatan serta menjadi isu kesehatan yang signifikan karena lebih rentan terhadap infeksi.

Tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat menganalisis status BBLR, sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan agar tidak terjadi stunting.

Kata kunci: BBLR, stunting, balita

ABSTRACT

Stunting is a child growth and development disorder caused by nutritional deficiencies, infections, or inadequate stimulation. In the short term, stunting adversely affects brain development, intelligence, physical growth, and metabolic processes. Long-term consequences include reduced cognitive ability and compromised immunity—leading to increased susceptibility to illness and a higher risk of non-communicable diseases (Safitri, 2024). This study aimed to determine the relationship between Low Birth Weight (LBW) and the incidence of stunting among children under five in the working area of the Nawangan Community Health Center (Puskesmas), Pacitan Regency.

The study employed an observational analytic design with a case-control approach. The total population consisted of 1,221 children under five, with a sample size of 118 selected via simple random sampling. Data were analyzed using univariate and bivariate methods; statistical analysis was performed using the Chi-square test with a significance level of $\alpha < 0.05$.

The results showed that more than half of the births did not involve LBW (70 respondents or 59.3%). The Chi-square test yielded a p-value of <0.001 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between LBW and stunting incidence at the Nawangan Community Health Center, Pacitan Regency. An Odds Ratio (OR) of 6.130 demonstrated that the risk of stunting was six times higher among infants with LBW.

LBW is closely linked to fetal morbidity and mortality; it can hinder cognitive development, increase the risk of future chronic diseases, contribute to various health issues, and constitute a significant health concern due to increased susceptibility to infections.

Healthcare professionals, particularly midwives, are expected to assess LBW status to facilitate preventive measures against stunting.

Keywords: *LBW, stunting, children under five*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENETAPAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	8
2. Balita Stunting.....	21
3. Status Gizi Bayi	28
B. Kerangka Konseptual	32

BAB 3 METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Rancang Bangun Penelitian.....	35
1. Jenis Penelitian	35
2. Rancang Bangun Penelitian.....	35
B. Frame Work.....	36
C. Hipotesis Penelitian	37
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
1. Jenis Variabel	37
2. Definisi Operasional.....	37
E. Populasi.....	38
F. Sampel.....	38
G. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
H. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
I. Teknik Analisis Data.....	40
J. Etika Penelitian	43
K. Keterbatasan	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
2. Data Umum	48
3. Data Khusus	49
B. Pembahasan	51
1. Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan	51
2. Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan	55
3. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan	60

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	65
1. Bagi Tenaga Kesehatan.....	65
2. Bagi Responden	65
3. Bagi Tempat Penelitian.....	66
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
No	Judul Tabel
1. Tabel 3.1	Definisi Operasional Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan 37
2. Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu di Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan 48
3. Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan..... 48
4. Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu di Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan 49
5. Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas di Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan 49
6. Tabel 4.5	Distribusi Kejadian BBLR di Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan..... 49
7. Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kejadian Stunting Di Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan..... 50
8. Tabel 4.7	Hubungan antara BBLR dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan 50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Gambar 2.1	Kerangka Konsep Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan.....	32
2. Gambar 3.1	Kerangka Kerja Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan ..	36
3. Gambar 4.1	Puskesmas Nawangan Kabupaten Pacitan.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Balasan Tempat Penelitian
3. Surat Etik
4. Jadwal Penelitian
5. Tabulasi Data
6. Perhitungan SPSS
7. Bimbingan Skripsi
8. Berita Acara Perbaikan Proposal Skripsi
9. Berita Acara Perbaikan Skripsi
10. Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

WHO	: <i>World Health Organization</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
HPK	: Hari Pertama Kelahiran
PK21	: Pendataan Keluarga 2021
PPKB	: Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana
PPPA	: Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Rencana
RPJMN	: Pembangunan Jangka Menengah Nasional Survei
SSGBI	: Status Gizi Balita Indonesia
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
ASI	: Air Susu Ibu
BKBPP	: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
MGRS	: <i>Multicentre Growth Reference Study</i>
SEAR	: <i>South-East Asia Regional</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini